

PRESS RELEASE

RESTU ANGGRAINI SPRING/SUMMER 2020 "The Borneo Code"

Kekayaan budaya Indonesia senantiasa menjadi sumber inspirasi dalam berkarya--tak terkecuali karya fashion. Ragam ornamen etnik yang kaya akan detail dapat dipetik untuk diolah dan diterjemahkan kembali lewat kacamata kontemporer hingga menghasilkan sebuah rangkaian koleksi fashion yang modis dan modern. Warisan budaya seperti ini menjadi sumber inspirasi yang tak ternilai harganya, terutama bagi para perancang mode Indonesia.

Salah satu bentuk aset budaya yang menarik perhatian desainer fashion Restu Anggraini adalah motif batang garing khas Dayak, suku asli pulau Kalimantan. Motif ini tak hanya unik dari segi desainnya saja, namun juga dengan filosofi yang terkandung di dalamnya. Sejatinya, motif batang garing menceritakan tentang makna kehidupan manusia: keseimbangan antara hubungan manusia dengan Tuhan, alam, dan sesama manusia. Keharmonisan hubungan manusia dengan tiga unsur kehidupan dimanifestasikan secara visual lewat repetisi corak geometris yang menjadikan motif batang garing begitu berkarakter. Terpukau akan keindahan motif dan filosofi yang tertoreh di baliknya, corak unik asal Borneo ini pun kemudian direinterpretasi secara estetis sebagai motif cetak yang menghiasi koleksi Restu Anggraini untuk musim semi dan musim panas 2020.

Demi menguatkan konsep filosofi yang direpresentasikan lewat motif batang garing, Restu Anggraini memadukan motif eksotis ini dengan pilihan warna alam seperti hijau, coklat, hitam, dan biru. Corak batang garing yang rumit kemudian diadaptasi secara cermat dan diolah kembali ke dalam dua jenis motif cetak yang subtil. Hasilnya, adaptasi motif batang garing pun tampak begitu manis dengan semburat nuansa romantis.

Restu Anggraini bekerjasama dengan Daliatex untuk menghasilkan kain bermotif yang terinspirasi dari corak batang garing. Kain ini diolah ke dalam rancangan busana siap pakai bergaya *modest* yang mengedepankan siluet longgar dengan sedikit aksentuasi pada bagian pinggang. Aksen klasik seperti lipit, lengan menggembung, maupun *drapery* hadir sebagai elemen dekoratif yang mempercantik rancangan Restu Anggraini. Desain busana sengaja dibuat lebih luwes mengikuti gerak pemakainya karena Restu Anggraini ingin menekankan pentingnya mengutamakan kenyamanan dalam berpakaian. Dan pada akhirnya, keseimbangan hidup manusia juga harus meliputi hubungan yang harmonis antara manusia dengan dirinya sendiri.

Contact: Rahmat Ramadan (WA: +62818 0708 4816)/ rahmat.ramadan@gmail.com